

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan anak bangsa, karena dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya bagi bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghadapi perkembangan zaman yang semakin meningkat atau maju. Hasil penelitian Ningrum (2015) yang berjudul Pengaruh Penerapan Model *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap SMK Kartika Tama Metro Tahun Pelajaran 2014/2015 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tujuan dari pendidikan adalah suatu tempat atau wadah yang dapat memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan atau bakat dan pengetahuan, yang dapat mewujudkan dirinya dan memiliki fungsi untuk kebutuhan hidupnya dan kebutuhan masyarakat disekitarnya. Dalam pendidikan saat ini sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya dalam mencerdaskan anak bangsa serta membentuk manusia yang berkualitas dengan potensi keterampilan dan kecerdasan yang diperolehnya. Pendidikan memiliki lembaga yaitu lembaga pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan formal yang paling dasar adalah di Sekolah Dasar (SD) merupakan awal anak mendapatkan pendidikan formal yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa. Guru SD dituntut dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, satun, tertib, dan lain sebagainya. Selain membentuk karakter, guru juga dituntut untuk memberikan ilmu pelajaran kepada siswa dengan strategi ataupun model pembelajaran yang tepat untuk siswa. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berada diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara bertahap. Contohnya adalah lembaga kursus, pendidikan keterampilan, organisasi dan lainnya.

Perkembangan pendidikan saat ini, mutu pendidikan adalah potensi utama bagi masyarakat Indonesia. Pemerintah sudah berupaya agar pendidikan dapat meningkat di zaman ini. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, pemerintah memberikan komponen-komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komponen tersebut adalah kurikulum, strategi, guru, media, metode dan siswa. Hasil penelitian Kartiani (2015) yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB menjelaskan bahwa “peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu faktor penting, dalam mencerdaskan anak bangsa yang diantaranya tergantung kepada kualitas dan profesionalisme mengajar guru, sebab posisi dan peranan guru sebagai penggerak dalam pendidikan proses pembelajaran mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan siswa.”

Dikatakan guru profesional adalah guru yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu mampu memberikan siswa kenyamanan dalam belajar, memberikan perhatian kepada siswa dalam proses pembelajaran dan mampu memberikan informasi materi pelajaran dengan kreatif. Guru yang kreatif akan mampu menarik perhatian siswa dalam belajar. Dengan kreatifitas guru tersebut pembelajaran yang berlangsung akan menjadi pengalaman yang menarik bagi setiap siswa. Karakteristik anak di SD yaitu cenderung suka bermain. Dengan karakter tersebut guru harus mampu memahami model apa yang cocok untuk karakter anak SD tersebut.

Untuk mempengaruhi keberhasilan siswa, dalam belajar, suasana belajar dapat berpengaruh penting bagi siswa, salah satunya adalah agar siswa lebih aktif belajar, dan memotivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dapat merangsang otak dan gairah belajar anak. Dengan belajar menyenangkan dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Dengan model pembelajaran yang menyenangkan anak akan mampu termotivasi untuk belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Model pembelajaran adalah fasilitas yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi pembelajaran menjadi menyenangkan. Guru dan siswa sangat berperan penting dalam pembelajaran yaitu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang disampaikan pada saat itu. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran hendaknya guru dan siswa saling bekerja sama. Peran guru adalah menyampaikan suatu informasi berdasarkan materi yang akan disajikan dan menjadi fasilitas bagi siswa, sedangkan peran siswa adalah suatu pelengkap dan partisipan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat guru yang menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Guru hanya menggunakan beberapa model pembelajaran saja saat proses belajar mengajar berlangsung. Seperti model pembelajaran kepala bernomor, dan talking stick. Selain model pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, terkadang guru menggunakan media yang digunakan saat mengajar yaitu media gambar yang digambar sendiri oleh guru tersebut dengan kertas karton dan crayon. Pembelajaran akan lebih baik jika model pembelajaran dan media pembelajaran itu bervariasi. Hal ini dapat dikemukakan dari hasil penelitian Aji (2012) yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Team Quiz* pada Standar Kompetensi Memperbaiki CD Player menjelaskan bahwa “penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah”.

Ada berbagai jenis model pembelajaran yaitu *picture and picture*, *cooperative script*, *kepala bernomor struktur*, *jigsaw*, *team quiz*, *Number Heads Together* dan lain sebagainya. Model pembelajaran ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk memberikan pembelajaran lebih menyenangkan. Dari beberapa model pembelajaran diatas, peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *team quiz*.

Keunggulan dari model pembelajaran *Team Quiz* menurut hasil penelitian Prasetyaningsih, dkk (2014) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuangan Pada Masa Penjajahan Belanda menjelaskan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* cocok diterapkan dalam proses pembelajaran karena dapat membuat siswa bersemangat dan berperan aktif dalam pembelajaran, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*, proses pembelajaran IPS akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, selain itu siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran”.

Selain model pembelajaran yang dapat membuat pelajaran menjadi berkesan, media IT juga dapat memberikan kesan tersendiri kepada siswa. Media IT adalah sumber belajar yang digunakan guru yang memanfaatkan laptop sebagai alat teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Media IT yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah komputer dan infocus. Media pembelajaran IT baik digunakan untuk proses belajar mengajar di SD guna untuk memperkenalkan perkembangan teknologi yang ada, selain itu guna untuk membuat pembelajaran lebih menarik dengan menampilkan warna-warna dan gambar yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dalam belajar khususnya dalam muatan pembelajaran IPS.

Model pembelajaran berpengaruh penting dalam proses belajar mengajar, maka dari itu peneliti memilih model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT. Model pembelajaran team quiz sangat cocok digunakan di SD apalagi dibantu dengan media IT, maka pembelajaran pun akan semakin baik. Dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan IT siswa akan memperoleh pengetahuan pembelajaran serta pengetahuan tentang teknologi zaman ini dengan cara yang menyenangkan. selain itu, dengan media pembelajaran IT yaitu berupa laptop dan infocus berguna agar pembelajaran lebih dapat diingat dalam jangka waktu yang lama.

Selain model pembelajaran dan media pembelajaran yang tidak bervariasi, terdapat rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan faktor hasil belajar siswa menjadi rendah. Pembelajaran yang baik

adalah pembelajaran yang membuat siswa menjadi termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Dengan menggunakan model tersebut pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa dan membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Model pembelajaran yang baik digunakan dalam memberikan informasi pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa, salah satunya adalah *Team Quiz* bantuan media IT. Model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT adalah model pembelajaran yang membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, dengan melibatkan siswa lain untuk membentuk beberapa kelompok.

Dengan adanya kelompok tersebut hubungan antara siswa satu dengan lainnya akan saling bekerjasama dalam memecahkan masalah dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran *Team Quiz* bantuan media IT dapat merangsang imajinasi anak dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi saat pembelajaran berlangsung dan dengan adanya warna warni yang ada dilayar dapat memberikan suasana belajar menjadi gembira dan senang.

Muatan IPS adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan sosial yang melibatkan kehidupan manusia dengan segala tingkah laku dan kebutuhan. Kebutuhan yang diperlukan manusia meliputi kebutuhan budaya, sosial, materi, yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di bumi yang dapat mempertahankan kehidupan manusia. Tujuan muatan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi pengetahuan siswa dalam berinteraksi terhadap lingkungan sekitarnya yang dapat melibatkan masyarakat untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang dihadapi setiap siswa.

Dalam pembelajaran IPS biasanya siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada pelajaran tersebut, maka dari itu perlunya motivasi yang ditanamkan pada diri siswa dalam proses belajar mengajar. Motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan keinginan untuk mencapai tujuan. Menurut hasil penelitian Sjukur, S (2012) Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK menjelaskan bahwa “motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntut, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.”

Adanya 2 motivasi dalam pembelajaran, yaitu motivasi tinggi dan rendah. Motivasi tinggi dapat dilihat dari kegiatan siswa yang sangat bersemangat dalam belajar, tertarik dalam belajar, mampu bekerjasama dalam team, gigih dalam memecahkan masalah, bersemangat dalam mengerjakan tugas, dan rajin mencari informasi mengenai materi pelajaran yang berlangsung. Tetapi terdapat juga motivasi rendah dalam pembelajaran yaitu anak malas dalam mencari informasi mengenai materi yang sedang berlangsung, tidak adanya keinginan bekerjasama dalam team, tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan, dan malas dalam mengerjakan tugas.

Dengan motivasi tinggi hasil belajar siswa akan memuaskan dan sebaliknya. Jika motivasi rendah maka hasil belajar pun tidak akan memuaskan dan akan berdampak buruk bagi siswa, salah satunya adalah pengetahuan akan materi yang sedang berlangsung tidak melekat diingatan siswa dan tidak adanya pengetahuan terhadap materi tersebut untuk kedepannya sehingga membuat siswa itu sendiri menjadi rugi. Dalam pembelajaran, penelitian ini menemukan masih ada beberapa siswa yang tidak termotivasi dalam belajar, hal ini merupakan faktor penyebab

hasil belajar siswa menjadi rendah. Sebagai guru hendaknya melakukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga hasil belajar pun akan meningkat.

Terdapat fakta yang ditemukan dari SD Negeri 026609 Binjai Selatan mengalami peningkatan yang tidak signifikan dalam muatan pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yaitu :

Tabel 1.1. Hasil UAS Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 026609 Binjai Selatan

No	Kelas	Tahun / Nilai	
		2013/2014	2014/2015
1	IV-A	69	68
2	IV-B	68	69

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SD Negeri 023895 Binjai Selatan*

Nilai KKM pada muatan pembelajaran IPS di SD Negeri 026609 Binjai Selatan yaitu 68. Hasil data diatas dapat menunjukkan bahwa muatan pembelajaran IPS di kedua kelas tersebut relatif tidak jauh dari nilai KKM disekolah yaitu 68. Kelas IV-A dan kelas IV-B pada tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015 memiliki jumlah siswa sebanyak 44 orang siswa. Pada tahun ajaran 2013/2014 dari 44 orang siswa terdapat 15,9% siswa yang memiliki nilai 68 dan 18,1% siswa yang memiliki nilai 69. Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 dari 44 orang siswa terdapat 13,6% siswa yang memiliki nilai 68 dan 18,1% siswa yang memiliki nilai 69.

Pembelajaran dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh siswa jauh diatas KKM atau mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai KKM. Tetapi faktanya, nilai yang diperoleh siswa dalam muatan pembelajaran IPS relatif tidak jauh dari nilai KKM disekolah. Dari data diatas dapat dikatakan bahwa nilai yang

diperoleh siswa dikatakan berhasil tetapi tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari beberapa penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT untuk melihat motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT ini serta untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT tersebut.

Dari latar belakang tersebut, akan dilakukan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan Media IT dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pada Siswa Kelas IV SD.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada di SD Negeri 026609 Binjai Selatan yang diperoleh dari penelitian , maka muncul pertanyaan yang dapat diidentifikasi sebagai permasalahan, yaitu:

1. Model pembelajaran yang tidak bervariasi dapat berakibat rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Dalam pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran kepala bernomor dan talking stick dengan media gambar dikertas karton.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, dapat menyebabkan faktor hasil belajar siswa rendah.
4. Rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya masalah yang menjadi penyebab terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV semester II SDN 026609 Binjai Selatan bermuatan IPS dinilai masih rendah.
2. Dua macam model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dan model pembelajaran *Team Quiz* menggunakan media gambar.
3. Motivasi belajar siswa

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar berdasarkan tingkat motivasi?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada

muatan IPS subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 026609 Binjai Selatan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

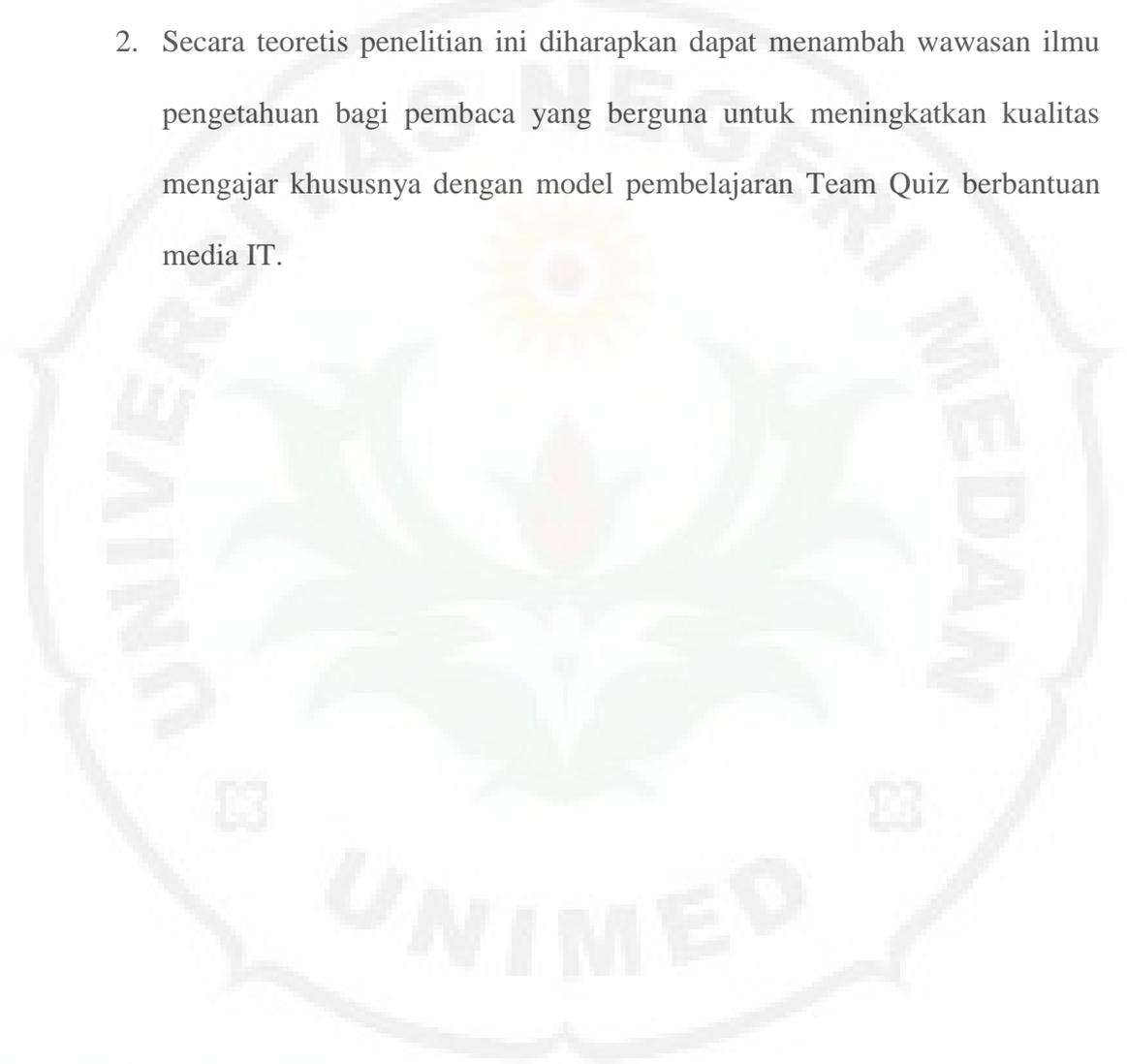
1. Perbedaan hasil belajar IPS anak yang belajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dengan anak yang belajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar.
2. Perbedaan hasil belajar IPS siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar berdasarkan tingkat motivasi.
3. Interaksi antara model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media IT dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada muatan IPS subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 026609 Binjai Selatan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan masukan bagi SD Negeri 026609 Binjai Selatan, selain itu manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk :
  - a. Membantu anak meningkatkan prestasi belajar.

- b. Memberikan guru referensi variasi model pembelajaran yang dapat berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca yang berguna untuk meningkatkan kualitas mengajar khususnya dengan model pembelajaran Team Quiz berbantuan media IT.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY